

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Semarang

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.0	21.9	25.9	91	87	91
Februari/February	30.0	22.0	26.0	90	85	89
Maret/March	30.4	21.9	26.1	87	77	84
April/April	31.6	22.5	27.0	88	79	86
Mei/May	31.7	22.2	26.9	85	76	83
Juni/June	32.2	21.4	26.8	85	73	81
Juli/July	32.2	20.3	26.6	85	73	81
Agustus/August	33.1	20.6	26.8	83	67	78
September/September	33.7	21.3	27.5	84	69	80
Oktober/October	33.4	21.9	27.6	85	75	83
November/November	32.2	22.5	27.3	67	58	65
Desember/December	31.0	22.0	26.5	84	75	82

Sumber : BMKG Kota Semarang, 2016

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Semarang

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	399	21
Februari/February	298	22
Maret/March	250	16
April/April	188	18
Mei/May	165	12
Juni/June	79	10
Juli/July	82	11
Agustus/August	50	14
September/September	67	3
Oktober/October	132	4
November/November	204	14
Desember/December	268	17

Sumber : BMKG Kota Semarang, 2016

Lampiran 2

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017 TM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,01	1,02	0,98	0,83
B	Pertambangan dan Perolehan	0,20	0,19	0,16	0,11
C	Industri Pengolahan	27,52	27,46	27,45	26,74
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,10	0,10	0,11	0,12
E	Pengadaan Air	0,09	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	26,84	27,04	26,88	26,43
G	Perdagangan besar dan eceran, reoransi dan	14,29	14,12	14,06	14,29
H	Transportasi dan Perudanaan	3,69	3,84	3,50	3,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	3,20	3,20	3,24	3,65
J	Informasi dan Komunikasi	7,21	7,07	7,05	7,71
K	Jasa Keuangan	4,33	4,42	4,59	4,51
L	Real Estate	2,71	2,75	2,74	3,12
M, N	Jasa Perusahaan	0,59	0,61	0,65	0,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	3,22	3,21	3,27	3,04
P	Jasa Pendidikan	2,75	2,74	2,81	2,92
Q	Jasa Kesehatan dan Keelatan Sosial	0,74	0,76	0,77	0,86
R,S,T	Jasa lainnya	1,12	1,09	1,14	1,18
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Semarang dalam Angka, 2018

Supply Perkantoran Sewa di Semarang (%)

KETERANGAN	2016				2017				2018				2019
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
6 SEMARANG	100,65	100,59	100,59	101,23	101,48	101,33	101,36	101,36	101,35	101,35	101,35	101,87	102,01
Perkantoran	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Perkantoran Sewa	100,00	100,00	100,00	100,00	108,71	108,71	108,71	108,71	108,71	108,71	108,71	108,71	108,71
Perkantoran Jual	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32
Ritel	108,57	108,57	108,57	108,57	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,10	99,10	99,10	99,10
Ritel Sewa	109,02	109,02	109,02	109,02	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,05	99,05	99,05	99,05
Ritel Jual	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Apartemen	111,84	102,01	102,01	150,36	166,92	157,51	157,51	157,51	157,51	157,51	157,51	182,46	188,48
Apartemen Jual	111,84	102,01	102,01	150,36	166,92	157,51	157,51	157,51	157,51	157,51	157,51	182,46	188,48
Hotel	100,70	107,85	107,85	107,85	112,80	116,68	116,68	121,68	121,68	121,68	121,68	121,68	121,68
Lahan Industri	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43	100,43

Sumber : Bank Indonesia, 2019

Demand Kantor Sewa di Semarang (%)

KETERANGAN	2016				2017				2018				2019
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
6 SEMARANG	0,18	-0,09	0,26	0,38	1,29	0,23	0,18	0,20	0,07	-0,03	0,74	0,86	0,56
Perkantoran	0,60	0,10	0,11	0,33	0,55	0,19	1,52	0,43	0,70	0,49	0,58	0,38	0,03
Perkantoran Sewa	0,50	-0,43	0,14	-0,65	0,88	-0,24	1,98	-0,55	0,94	0,63	0,48	0,37	0,04
Perkantoran Jual	0,93	0,92	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29	0,00	0,91	0,45	0,00
Ritel	2,59	0,29	-0,45	0,95	-5,52	-0,01	0,00	-0,42	-1,73	-0,41	0,18	-2,76	0,33
Ritel Sewa	2,72	0,31	-0,47	1,00	-5,80	-0,02	0,00	-0,44	-1,84	-0,44	0,19	-2,93	0,35
Ritel Jual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Apartemen	1,20	-3,53	0,28	17,44	15,45	-1,22	0,75	2,34	2,03	0,75	0,94	7,92	2,35
Apartemen Jual	1,20	-3,53	0,28	17,44	15,45	-1,22	0,75	2,34	2,03	0,75	0,94	7,92	2,35
Hotel	-20,21	-10,89	18,33	9,09	-2,82	8,92	6,08	4,97	-7,56	-6,33	3,56	8,00	-1,81
Lahan Industri	0,25	0,00	0,20	0,08	1,12	0,25	0,12	0,14	0,10	0,00	0,72	0,59	0,51

Sumber : Bank Indonesia, 2019

**BERITA ACARA SIDANG LP3A
TUGAS AKHIR PERIODE 147**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir periode 147 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juni 2019
Waktu : 08.30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang B101 Gedung Eko Budiharjo Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

Laporan disajikan oleh :

Nama : Rheza Fadhil Pratama
NIM : 21020115130121
Judul : Rental Office di Semarang

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT
Dosen Penguji : Ir. Budi Sudarwanto, MSi
Dosen Penguji : Ir. Agung Dwiyanto, MSA

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Rental Office di Semarang dimulai pukul 08.30 dan dihadiri oleh Ir. Budi Sudarwanto, MSi, Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT, dan Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT. Jumlah peserta sidang ada delapan orang. Peserta dengan nama Rheza Fadhil Pratama melakukan presentasi pada urutan pertama dari delapan peserta.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :
 - a. Garis Besar Obyek Rancangan
 - b. Tinjauan Kebutuhan Rental Office dan Hasil Studi Banding
 - c. Program Ruang
 - d. Pemilihan Tapak
3. Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan pokok revisi sebagai berikut :
 - a. Dari Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
 - Pertanyaan : Berapa besaran ruang bangunan dan bagaimana cara anda menentukan besaran tiap unit ?
 - Jawaban : Untuk besaran ruang bangunan ditentukan dengan menghitung program ruang dengan beberapa pertimbangan yang didapat dari studi banding.

Selain itu di juga mengoptimalkan besaran lahan yang ada. Besaran tiap unit ditentukan berdasarkan perbandingan jenis usaha yang berkembang di lingkup perancangan dengan beberapa pertimbangan dengan studi banding pula.

- Masukan : Untuk sistematika penyusunan sebaiknya dimulai dari penentuan besaran ruang, lalu dilanjutkan dengan pemilihan tapak.
- Pertanyaan : Bagaimana cara anda menentukan lokasi tapak ?
 - Jawaban : Tapak yang dipilih berdasar penilaian antara lain
 - Berada di pusat kota/zona komersial ataupun dekat fasilitas layanan pertokoan (bobot 30%)
 - Berada di jalan utama kota/protokol, lokasi mudah dijangkau (bobot 25%)
 - Tapak harus dijangkau oleh transportasi umum, dengan jarak yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki selama lima menit atau 400-600m (Bobot : 25%)
 - Dekat dengan hotel/apartemen/rusun maupun pusat perbelanjaan untuk mempermudah mobilitas dan sebagai salah satu tempat meeting point antara karyawan dan klien. (Bobot : 20 %)Maka berdasar kriteria tersebut tapak 2 atau yang terletak di Jalan Gajahmada menjadi tapak yang terpilih karena memiliki kriteria penilaian yang tertinggi.
- Masukan : Bobot penilaian pada tiap kriteria tidak boleh sama sehingga terlihat mana yang diprioritaskan lebih.

b. Dari Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT

- Masukan : Untuk program ruang dapat diolah dan disesuaikan kembali pada tahap selanjutnya. Namun bangunan rental office yang dibangun di tengah-tengah pusat komersial sebaiknya mengakomodasi kebutuhan ruang publik, tidak hanya ruang-ruang privat bagi para pelaku bisnis.

c. Dari Ir. Budi Sudarwanto, MSi

- Pertanyaan : Bagaimana peruntukan per lantai bangunan tersebut?
Jawaban : untuk lantai basement terdiri dari 2 lantai diperuntukkan untuk parkir dan service, untuk lantai satu diperuntukkan untuk fasilitas penunjang dan publik, lantai 2-9 untuk unit perkantoran berjumlah 39 unit dengan pembagian 5 lantai tipikal perlantai untuk tipe 1 (1 unit) dan tipe 3 (2 unit) dan 4 lantai tipikal perlantai untuk tipe 1 (1 unit) dan tipe 2 (5 unit)
- Masukan : Perlu disesuaikan kembali luas bangunan, jumlah unit, dan luas tiap lantainya, agar bangunan nantinya tidak terlihat monoton dari atas sampai basement.

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 147

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang LP3A yang telah dilaksanakan. Dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat untuk melanjutkan pada tahap eksplorasi.

Demikian berita acara sidang Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 5 Juli 2019

Peserta sidang,



Rheza Fadhil Pratama
21020115130121

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
NIP. 19590109 198703 1 001

Pembimbing II



Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT
NIP. 19680628 199802 2 001

Penguji



Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 19640804 199102 1 002

Penguji



Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 19620110 198902 1 001